BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama. Disebut pertama karena sebelum berkenalan dengan lingkungan yang lain anak telah mendapat pengaruh lingkungan keluarga sehingga wajar bila dalam perkembangan selanjutnya pengaruh ini terasa dominan. Sebagai lingkungan utama karena selama pertumbuhannya lingkungan keluarga mendapat porsi yang banyak dibanding lingkungan pendidikan yang lain.

Keluarga merupakan suatu kesatuan masyarakat terkecil yang di dalamnya terjadi hubungan antara ayah, ibu dan anak.Fungsi keluarga bukan hanya sebagai penerus keturunan.Ada fungsi-fungsi lain yang menyangkut seluruh aspek kehidupan keluarga seperti fungsi sosial, ekonomi, kultural dan pendidikan.Dalam fungsinya sebagai wadah pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan yang pertama dan paling utama.Di sanalah pertama-tama kecerdasan dan pengetahuan anak dibentuk.

Peranan keluarga sangat besar dalam menyiapkan anak sehingga mampu mandiri dan bertanggung jawab di tengah masyarakat.Untuk itu diperlukan perhatian orang tua yang dimanifestasikan pada pola kepemimpinan terhadap anak dan dapat mendorong kemajuan anak di dalam keluarga, sehingga tercipta keluarga yang sejahtera, bahagia dunia dan akhirat. Oleh karena itu diperintahkan kepada orang tua sebagai pemimpin keluarga supaya mendidik anak-anaknya dengan baik karena anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan amanah Allah SWT, dianugrahkan-Nya kepada manusia supaya dipelihara sehingga dapat membentuk pribadi muslim yang baik.

Anak harus diselamatkan dari keterbelakangan menuju terbentuknya anak yang cerdas dan penuh harapan yang mampu memenuhi ajaran-ajaran Allah, kemudian mengamalkannya sehingga menjadi anak yang sholeh.dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Orang tua wajib mendidik anaknya untuk melakukan ibadah, berperilaku dan bersikap baik.Hal ini dilakukan salah satunya dengan jalan membina pendidikan agama pada anak.Dengan demikian, keluarga merupakan basis utama dalam memberikan pembinaan pendidikan agama anak. Rasa tanggung jawab orang tua terhadap anak mencakup dalam semua aspek sejak anak lahir sampai ia dewasa. Faried Ma'ruf Noor, menyatakan bahwa kewajiban orang tua terhadap anak antara lainadalah : Pertama, memberikan nama yang baik waktu lahir, Kedua, memenuhi kebutuhan jasmani sehari-hari seperti pakaian dan lain-lain, ketiga memberikan pendidikan yang baik, dan keempat memberikan jodoh apabila sudah dewasa[1].

Syeikh Syarif As-Sawwaf berpendapat, tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah tanggung jawab pendidikan dan akhlak. Allah SWT. Berfirman :

[1] Faried Ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera Dan Bahagia*, (Bandung:Al-Ma'arif, 1993), h. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(QS.At-Tahrim : 6)

Ketika turun ayat diatas, umar bertanya kepada Nabi saw. "ya rasululloh, kami dapat memelihara diri kami. Akan tetapi bagaimana cara kami memelihara keluarga kami ?"Rosululloh menjawab "engkau larang mereka dari apa yang mengkau dilarang oleh Allah swt.Melakukannya, dan perintahkan mereka mengerjakan apa yang engkau diperintahkan Allah mengerjakannya."

Oleh sebab itu, para ulama mengatakan, "yang demikian itu adalah kewajiban seorang atas dirinya, anak dan istrinya.kewajiban kita adalah memberikan pendidikan agama dan kebaikan serta akhlak kepada anak-anak dan istri kita"

Beliau juga bersabda, "tidak ada pemberian seorang ayah kepada anaknya yang lebih baik daripadaakhlak yang baik."Dalam riwayat ath-thabarani, disebutkan tidak ada warisan seorang ayah kepada anaknya yang lebih baik daripada akhlak yang baik."

Ketika Rasululloh saw. Ditanya tentang hak seorang anak atas ayahnya, beliau bersabda "member nama yang baik dan mendidiknya dengan baik."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Tidak diragukan lagi, adat kebiasaan dan pola pikir, dan lingkungan sesorang yang berkembang sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku kepibradiannya tatkala besar nanti. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menjaga dengan benar pembinaan akhlak yang baik dan apa yang memberikan manfaat kepadanya didunia dan akhirat[2].

Untuk itu, orang tua terlebih dahulu harus menjalankan perintah agama serta memiliki akhlak yang baik, karena anak akan mencontoh apa yang dilihat dari orang tuanya. pendidikan yang diterima anak dari orang tuanya, baik dalam pergaulan hidup, maupun dalam cara berbicara, bertindak, bersikap dan sebagainya menjadi teladan atau pedoman yang akan ditiru oleh anak-anaknya"

Kepedulian orang tua terhadap pendidikan agama anak usia sekolah merupakan hal yang menarik untuk diteliti secara ilmiah. Apalagi pada kenyataannya masih ada orang tua yang menganggap ketika menyerahkan anaknya ke sekolahan, TPQ atau guru mengaji maka tanggung jawab sudah terwakilkan pada pihak yang bersangkutan dan orang tua sudah tidak lagi memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anaknya.Pendapat sepert itulah yang menyebabkan anak kurang mendapatkan perhatian berupa bimbingan di lingkungan keluarganya, khususnya dalam pendidikan agamanya.

Fenomena ini bukanlah fenomena yang asing karena sudah banyak terjadi hampir diberbagai lapisan masyarakat terutama masyarakat perkotaan seperti

---

[2] Muhammad Syarif As-Sawwaf, *Tarbiyah Al-Abna' Wa Al-Murahhiqin Min Manadzar Asy-Syari'ah Al-Islamiyah, Terjemah oleh Ujang Tatang Wahyuddin, ABG Islami*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 2003) cet III. h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya.Tak terkecuali masyarakat Sukolilo Larangan, kelurahan Sukolilo, Kecamatan Bulak. Apalagi bagi anak dari orang tua yang bermata pencaharian nelayan yang jam kerjanya tidak menentu tergantung kondisi laut jika memungkinkan

Berdasarkan hasil wawancara singkat *(sharing)* penulis dengan beberapa guru ngaji didesa tersebut, beliau-beliau menyatakan kegelisahannya terhap perhatian masyarakat Sukolilo Larangan terutama yang bermata pencaharian nelayan terhadap pendidikan anaknya.Hal ini dikemukakan beliau-beliau berdasarkan realita yang terjadi saat ini.Dalam hal mengaji misalnya, tidak jarang anak yang sudah lulus SD (memasuki SMP) dianggap sudah dewasa sehingga mereka diperbolehkan memutuskan sendiri untuk terus mau mengaji atau tidak.Padahal kemampuan baca tulis al-qurannya serta ilmu-ilmu agama dasar lainnya seperti fiqh ubudiyah dan akidahnyamasih jauh dibawah standar.[3]

Padahal sikap keagamaan pada anak harus selalu diasah sejak usia dini agar anak dapat mengamalkan ajaran agama yang lebih mendalam nantinya dan hingga dewasa anak terbiasa untuk berpengetahuan agama dengan matang sebagai bekal pergaulannya bersama-sama dalam lingkungan masyarakat. Kebiasaan untuk mengenal dan menjalankan agama sejak kecil pada umumnya merupakan benteng yang kokoh bagi seseorang dalam menjaga moralitasnya ditengah-tengah pergaulan masyarakat.

[3] Wawancara dengan Ustadzah Niatuz Zahro guru TPQ Bidayatul Hidayah kampung sukolilo larangan pada tanggal 15 Mei 2011 dan Ibu Siti Khotimah salah seorang guru ngaji pada tanggal 17 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belum lagi jika dilihat dari kondisi geografisnya, kampung sukolilo larangan ini berdekatan bahkan satu wilayah dengan Taman HiburanKenpark yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat surabaya sebagai salah satu tempat hiburan yang sering dimanfaatkan oleh kalangan anak muda menjadi tempat bermesra-mesraan dengan sang kekasih bahkan tidak jarang ketika menginjak malam hari, tempat ini menjadi tempat beradegan mesum. *Na'udzubillah min dzalik.*Sehingga merupakan tantangan terberat bagi orang tua dalam mendidik anaknya agar masa depannya tidak rusak disebabkan lingkungan tempat hidupnya sendiri.

Dari latar belakang diatas maka penulis berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut dengan "PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI LINGKUNGAN NELAYAN (Studi Kasus Di kampung Sukolilo Larangan, Kelurahan Sukolilo, Kecamatan Bulak Kota Surabaya).

B. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis dapat kemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak usia sekolah dasar di lingkungan nelayan masyarakat Sukolilo Larangan?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi orang tua dalam memberikan perhatian terhadap pendidikan agama anaknyayang masih berusia sekolah dasar di lingkungan nelayan masyarakat Sukolilo Larangan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua masyakat sukolilo larangan yang bermata pencaharian sebagai nelayan
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami orang tua dalam perhatiannya terhadap pendidikan agama anaknya yang masih berusia sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar kiranya nanti dapat :

1. Dijadikan pijakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Menjadi kontribusi positif dalam dunia kependidikan dalam menemukan permasalahan baru dari dunia kependidikan untuk dapat ditemukan solusi selanjutnya.
3. Menjadi sarana melatih diri penulis dalam mencari dan menemukan permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dengan peneliti, disini dikemukakan ruang lingkup dari penelitian ini, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendidikan agama

Pendidikan agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan ibadah dan ahklak saja.karena Secara global dalam pendidikan agama islam terdapat 4 inti ajaran islam sesuai dengan yang tertera dalam al-quran dan hadits yakni : a) Aqidah, b) Akhlak, c) Ibadah, dan d) Muamalah. Hal ini Dikarenakan pendidikan agama islam pada usia sekolah dasar ini ditekankan pada upaya mengusahakan anak sudah dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan dengan baik tiga rukun islam, yaitu Syahadat, shalat, dan puasa. Disamping itu akhlak yang sesuai dengan al-quran dan hadits, serta sudah dapat membaca dan menulis ayat-ayat al-quran.[4]

Sedangkan lebih rincinya, pendidikan ibadah yang dimaksud disini adalah *ibadah shalat dan puasa*.Karena dua ibadah tersebut adalah yang lebih dulu diajarkan dan dibiasakan di lingkungan keluarga dibandingkan zakat dan haji. Sedangkan tentang pendidikan akhlak yang akan diteliti adalah pendidikan *akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap orang lain.*

2. Anak usia sekolah dasar

Melihat dari perkembangan psikologis serta pemahaman dari anak-anak usia sekolah dasar yang berbeda-beda, maka peneliti hanya akan memfokuskan kepada anak sekolah dasar yang sudah menginjak kelas empat sampai kelas enam saja dikarenakan ketika anak sekolah dasar sudah

---

[4]HMS Prodjoditoro, DKK.*Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Dasar, Laporan Penelitian Proyek Perguruan Islam*, (Yogjakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 1998) h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginjak kelas empat maka ditargetkan sudah mampu calistung (baca, tulis, hitung) dengan baik serta dapat memahami isi bacaan dengan baik.

Sehingga nantinya dalam menjawab angket, mereka dapat menjawabnya dengan baik tanpa bantuan dari orang tuanya untuk menghindari manipulasi data oleh orang tuanya.

3. *Masyarakat Nelayan*

Ada banyak masyarakat nelayan di kota Surabaya, namun nelayan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nelayan yang hidup dipinggir garis pantai yang terletak diselat Madura yakni masyarakat Nambangan, Cumpat, Kenjeran, Sukolilo Sukoharjo, Sukolilo Lor, dan Sukolilo Larangan. Lebih spesifik lagi, nelayan yang akan kami jadikan objek penelitian hanyalah masyarakat yang berada dikampung Sukolilo Larangan saja. Yang termasuk dari Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak.

Alasan dipilihnya lokasi penelitiannya bertempat di sukolilo larangan dan masyarakat nelayannya sebagai objek penelitiannya, adalah dikarenakan secara geografis kampung sukolilo larangan berada disekitar lokasi tempat hiburan Ken Park sebagai tempat hiburan yang dikenal sebagai tempat maksiat oleh warga setempat.Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi warga masyarakat sukolilo larangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi atau diteliti. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagiorang lain untuk melakukan hal serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji oleh orang lain.

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kesalahpahaman bagi para pembaca, maka dipandang perlu untuk menjelaskan arti dan memberikan penegasan beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun istilah penulis merasa perlu memberikan penjelasan sedikit terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah :

1. *Perhatian Orang Tua*

Perhatian adalah "banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan."[5]Orang tua adalah "ayah dan ibu kandung"[6]Sedangkan perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian dalam hal pelaksanaan pemberian pendidikan agama, meliputi pemberian pengarahan, bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap tingkah laku keseharian, pemberian uswah (contoh) yang baik, serta pemberian penghargaan atau hukuman kepada anaknya apabila telah melaksanakan kewajiban agamanya atau justru malah melanggarnya.

---

[5]Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), h. 14.
[6]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h. 687.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Pendidikan agama islam*

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjalankannya sebagai Way of Life (Jalan hidup).[7]

3. *Anak usia sekolah dasar*

Anak usia sekolah terdiri dari 3 kata yang berbeda dari segi maknanya. Anak adalah manusia yang berkembang untuk menuju ke tingkat yang dewasa.Ia memerlukan bimbingan dan pertolongan dari orang lain yang sudah dewasa guna melaksanakan tugasnya sebagai makhluk[8]. Sedangkan usia adalah masa hidup yang ditempuh oleh seseorang[9]. Adapun sekolah dasar adalah lembaga pendidikan formal yang paling rendah setelah melewati sekolah taman kanak-kanak.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka yang dimaksud anak usia sekolah dasar dalam penelitian ini adalah anak-anak yang masih bersekolah ditingkat dasar dari sekolah formal yang mana usianya berkisar antara 6-12 tahun.

4. *Nelayan*

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi

---

[7]Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996) h. 9
[8] M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1987), h. 369
[9] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990) h. 817

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya [10].

G. Sistematika Pembahasahan.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, postulat dan hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II :Merupakan bab tentang kajian pustaka, yaitu kajian kepustakaan mengenai hal-hal yang diteliti.yaitu kajian tentang perhatian orang tua, pendidikan agama, dan anak usia sekolah dasar serta sedikit hal-hal mengenai nelayan.

BAB III : merupakan metodologi penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : merupakan hasil penelitian yang memaparkan gambaran umum objek penelitian, dan deskripsi hasil pengumpulan data dan analisis data.

BAB V : merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Dan bagian terakhir berisi daftar kepustakaan, dan lampiran-lampiran.

---

[10] M. Subri, *Ekonomi Kelautan*.(Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2005.) h. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id